

**PENGARUH MINYAK JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS
NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI TPMB WILAYAH
KECAMATAN BUNGURSARI
KOTA TASIKMALAYA**

**RISYE SRI YUNITA
NIM. 1520125169**

ABSTRAK

Nyeri yang muncul selama kala I tahap aktif persalinan merupakan respons normal tubuh yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan berpotensi menghambat proses persalinan apabila tidak ditangani secara tepat. Salah satu pendekatan tanpa penggunaan obat yang dapat diterapkan untuk membantu mengendalikan kondisi tersebut adalah pemanfaatan minyak jahe dan serai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kombinasi minyak jahe dan serai dalam memengaruhi tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di TPMB wilayah Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menerapkan rancangan *pretest-posttest with control group* dengan pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Responden yang berpartisipasi berjumlah 66 ibu bersalin, yang dibagi menjadi 33 orang pada kelompok perlakuan dan 33 orang pada kelompok pembandingan. Tingkat nyeri dinilai menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Kelompok perlakuan diberikan minyak jahe dan serai, sedangkan kelompok pembandingan memperoleh intervensi berupa latihan pernapasan dalam. Data dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, *Wilcoxon Signed Rank Test*, dan *Mann-Whitney U Test*. Hasil penelitian memperlihatkan adanya penurunan skor rata-rata nyeri pada kelompok perlakuan, yaitu dari 7,61 menjadi 4,58, sedangkan kelompok pembandingan mengalami penurunan dari 7,67 menjadi 5,79. Analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah intervensi dengan nilai $p = 0,003$, serta perbedaan penurunan intensitas nyeri yang bermakna dengan nilai $p = 0,000$. Berdasarkan temuan tersebut, kombinasi minyak jahe dan serai menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam membantu mengurangi nyeri persalinan dibandingkan teknik pernapasan dalam. Intervensi ini berpotensi digunakan sebagai pilihan terapi komplementer nonfarmakologis yang praktis, relatif aman, dan efektif dalam mendukung pelayanan kebidanan.

Kata kunci: Intensitas nyeri, Minyak jahe, Minyak serai, Persalinan kala I fase aktif

***THE EFFECT OF GINGER AND LEMONGRASS ESSENTIAL OIL
ON LABOR PAIN INTENSITY DURING THE ACTIVE PHASE OF
THE FIRST STAGE OF LABOR AT INDEPENDENT MIDWIFERY
PRACTICES IN BUNGURSARI DISTRICT, TASIKMALAYA CITY***

**RISYE SRI YUNITA
NIM. 1520125169**

ABSTRACT

Pain experienced during the active phase of the first stage of labor is a normal physiological response that can cause discomfort and potentially hinder the labor process if not managed appropriately. One non-pharmacological approach that can be applied to help manage this condition is the use of ginger and lemongrass oils. This study aimed to determine the effectiveness of a combination of ginger and lemongrass oils in influencing pain levels among women in the active phase of the first stage of labor at Independent Midwifery Practice (TPMB) facilities in the Bungursari District, Tasikmalaya City. The study employed a pretest-posttest control group design, with participants selected via purposive sampling. A total of 66 women in labor participated, divided into a treatment group (n=33) and a comparison group (n=33). Pain levels were assessed using the Numeric Rating Scale (NRS). The treatment group received ginger and lemongrass oils, while the comparison group received an intervention consisting of deep breathing exercises. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk test, Wilcoxon Signed-Rank Test, and Mann-Whitney U Test. The results showed a decrease in the mean pain score in the treatment group from 7.61 to 4.58, whereas the comparison group experienced a decrease from 7.67 to 5.79. Statistical analysis revealed a significant difference between the two groups post-intervention ($p = 0.003$) and a significant difference in the reduction of pain intensity ($p = 0.000$). Based on these findings, the combination of ginger and lemongrass oils demonstrated greater effectiveness in reducing labor pain compared to deep breathing techniques. This intervention has the potential to serve as a practical, relatively safe, and effective non-pharmacological complementary therapy option to support midwifery care..

Keywords: pain intensity, ginger oil, lemongrass oil, active phase of first stage of labor, complementary therapy.

